

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap hasil penelitian di bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Gambaran distribusi frekuensi karakteristik pemeliharaan kesehatan pada pasien penyakit jantung koroner di RS PGI Cikini tahun 2016, responden yang menderita penyakit jantung koroner mempunyai kisaran usia 30- 65 tahun sebesar 58%. Dilihat dari jenis kelamin terbanyak adalah laki- laki sebanyak 60%. Tingkat pendidikan terbanyak adalah perguruan tinggi sebesar 54%. Dari segi pekerjaan, yang paling banyak terkena penyakit jantung adalah pada pekerja ringan sebesar 56%, dan rata- rata responden tidak memiliki riwayat kesehatan keluarga sebesar 54%.
2. Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan perilaku pemeliharaan kesehatan pada pasien penyakit jantung koroner di RS PGI Cikini tahun 2016, adalah sebesar 68% responden memiliki pengetahuan baik, 58,0% responden memiliki sikap positif dan 50% responden memiliki perilaku baik.
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan pada pasien penyakit jantung koroner di RS PGI Cikini tahun 2016, dengan p -value 0,005.
4. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku pemeliharaan kesehatan pada pasien penyakit jantung koroner di RS PGI Cikini tahun 2016, dengan p -value 0,000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi acuan.

1. Tempat Penelitian (RS PGI Cikini)

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dan informasi terbaru bagi petugas kesehatan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeliharaan kesehatan pada pasien penyakit jantung koroner di RS PGI Cikini 2016 sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan penyuluhan bagi masyarakat secara langsung kepada para pasien yang dirawat di bangsal RS PGI Cikini.
- b. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang apa itu penyakit jantung koroner, tanda dan gejala penyakit jantung koroner, faktor-faktor risiko terjadinya penyakit jantung koroner, dan bagaimana pemeliharaan kesehatan penyakit jantung koroner dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- c. Diperlukan program rehabilitasi khusus penderita jantung koroner agar dapat kembali meningkatkan kualitas hidupnya pasca dirawat di rumah sakit sebagai upaya-upaya yang menekankan pencegahan dan pemeliharaan kesehatan penyakit jantung koroner.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature tambahan di institusi pendidikan, dan sebagai dasar bagi mahasiswa untuk mengadakan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan di masyarakat terutama tentang PJK, dengan memperhatikan umur, jenis

kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat kesehatan keluarga, pengetahuan, sikap dan perilaku.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan lagi dan lebih dikembangkan lagi dengan tema :

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan penyakit jantung koroner, dengan responden lebih banyak lagi dan pernah mengalami penyakit jantung koroner.
- b. Melihat apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi, dukungan keluarga dan faktor budaya dengan perilaku pemeliharaan kesehatan pada pasien penyakit jantung koroner, tetapi responden sudah diberikan terlebih dahulu penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan penyakit jantung koroner.